

MANAJEMEN PENGELOLAAN SAMPAH DI TPA PUTRI CEMPO KOTA SURAKARTA

Dwi Novita Sari, Titik Djumiarti, Tri Yuniningsih,

Departemen Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, S. H., Tembalang, Kota Semarang, Kode Pos 1269

Telepon (024) 7465407 Faksimile (024) 7465405

Laman : <http://fisip.undip.ac.id> Email : fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

Waste management is a series of activities to manage waste effectively, efficiently and sustainably. The waste management carried out by the Putri Cempo TPA is the process of collection, transportation and final processing at the Putri Cempo TPA by producing environmentally friendly renewable energy. This research aims to analyze good waste management to reduce waste generation at the Putri Cempo TPA in the process of implementing waste management and describe the supporting and inhibiting factors for waste management at the Putri Cempo TPA, Surakarta City. This research uses a qualitative descriptive method with data source retrieval techniques through interviews, observation and documentation methods. The results of this research reveal that the Surakarta City Environmental Service has demonstrated its role in managing waste so that it can be processed further so as to provide benefits to the environment by using management functions according to G.R Terry, namely planning, organizing, actuating and controlling. Efforts made to reduce waste generation require a good waste management program by utilizing waste that has value which has been implemented by the Putri Cempo TPA, namely managing waste into renewable energy, namely producing electrical energy. Waste management still needs to be improved by providing outreach to the community by implementing waste recycling methods to reduce waste generation.

Keywords: *management, Waste Management, Final waste disposal site*

ABSTRAK

Menejemen pengelolaan sampah merupakan serangkaian kegiatan untuk mengelola sampah secara efektif, efisien dan berkelanjutan. Manajemen pengelolaan sampah yang dilakukan oleh TPA Putri Cempo yaitu proses pengumpulan, pengangkutan, hingga pemrosesan akhir di TPA Putri Cempo dengan menjadikan energi terbarukan yang ramah lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pengelolaan sampah yang baik untuk mengurangi timbulan sampah di TPA Putri Cempo dalam proses pelaksanaan pengelolaan sampah dan mendeskripsikan bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen pengelolaan sampah di TPA Putri Cempo Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan sumber data melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta telah menunjukkan perannya mengelola sampah agar dapat diolah lebih lanjut sehingga memberikan manfaat bagi lingkungan dengan menggunakan fungsi manajemen menurut G.R Terry yaitu *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi timbulan sampah perlu adanya program pengelolaan sampah yang baik dengan memanfaatkan sampah memiliki nilai yang telah di laksanakan oleh TPA Putri Cempo yaitu pengelolaan sampah menjadi energi terbarukan yaitu menghasilkan energi listrik. Pengelolaan sampah masih perlu ditingkatkan dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat dengan menerapkan metode pendaur ulangan sampah untuk mengurangi timbulan sampah.

Kata Kunci: manajemen, Pengelolaan Sampah, Tempat Pembuangan Akhir

PENDAHULUAN

SDGs kumpulan dari 17 tujuan global yang telah ditetapkan PBB. Tujuannya untuk mencapai target masing-masing yang hendak dicapai jumlah target sebanyak 169 salah satunya adalah pengelolaan sampah. pengelolaan sampah berkelanjutan berperan penting untuk mencapai target pembangunan berkelanjutan.

Pada dasarnya pengelolaan sampah secara berkelanjutan merupakan bentuk tanggung jawab atas konsumsi serta produksi yang telah dilakukan dan sesuai dengan pilar SDGs yaitu pada pilar yang ke-12 yang berkaitan dengan pengelolaan sampah

Permasalahan sampah yang terjadi yaitu pada proses bagaimana mengelola sampah tersebut mulai dari

proses pengumpulan, pengangkutan, pembuangan, pemanfaatan hingga proses pemusnahan sampah yang di produksi dari sampah rumah tangga, sampah pasar, industri, maupun sampah perkantoran. Selain itu untuk menunjang proses pengelolaan sampah yang baik tentunya di perlukan sarana dan prasarana yang mendukung serta sumber daya manusia yang peduli akan lingkungan untuk membantu proses pengelolaan sampah yang baik. Sampah bila dikelola dengan baik bisa di manfaatkan sebagai salah satu sumber energi yang sampai saat ini belum banyak yang memanfaatkanya.

TPA Putri Cempo yang terletak di Kelurahan Mojosongo, Surakarta. TPA Putri Cempo memiliki luas area 17 ha dan melayani persampahan di Kota Surakarta dan wilayah sekitarnya sejak tahun 1986.

TPA Putri Cempo menampung sampah secara langsung tanpa perawatan dan menggunakan metode pembuangan sampah terbuka saat beroperasi. Pengangkutan, pemilahan, daur ulang, dan pengolahan air adalah beberapa aktivitas lain yang dilakukan di sekitar lokasi TPA selain penimbunan sampah. Keadaan TPA Putri Cempo memengaruhi permukiman sekitarnya dalam berbagai hal, termasuk kontekstual (karakteristik alami), spasial, sosial, dan ekonomi. sehingga bagaimana dampak dari pengelolaan sampah yang dilakukan di TPA Putri Cempo terhadap pemukiman

Berdasarkan UU No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Dan Pemerintah Kota Surakarta juga mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2010 menjelaskan bagaimana pengelolan sampah dimana Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 35 Tahun 2018 tentang Percepatan Pembangunan Instalasi Pengolahan Sampah Menjadi Energi Listrik Berbasis Teknologi Ramah Lingkungan, Kota Surakarta terdaftar sebagai bagian dari Proyek Strategis Nasional Pengolahan Sampah menjadi Energi Listrik (PSEL). Proyek ini juga diikuti oleh 12 kota lain. TPA Putri Cempo Surakarta mengolah sampah menjadi energi listrik (PSEL). TPA ini dibangun untuk mengolah sampah sebesar 545 ton per hari dan menghasilkan kapasitas listrik sebesar 5 MW.

Pengelolaan sampah menjadi energi listrik yang telah diterapkan oleh TPA Putri Cempo Kota Surakarta yaitu karena jumlah timbulan sampah di TPA Putri Cempo yang sudah *overload* sehingga perlu adanya pengurangan sampah maka dari itu

solusi yang digukan oleh TPA Putri Cempo yaitu mengubah sampah menjadi energi terbarukan.

Tabel 1.1. Timbulan Sampah Per Tahun Kota Surakarta

Tahun	Total sampah masuk TPA
2020	327.893 ton
2021	329.872 ton
2022	332.902 ton
2023	336.764 ton

Sumber ; arsip dokumen TPA Putri Cempo Kota Surakarta tahun 2023

Pada tabel 1.1 timbulan sampah di Kota Surakarta setiap tahunnya mengalami peningkatan, yaitu peningkatan sampah dari tahun 2020 hingga tahun 2023. Semakin tingginya pertumbuhan penduduk setiap tahunnya, volume sampah yang dihasilkan pun semakin meningkat. Dari data Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Surakarta tahun 2023, volume sampah penduduk Kota sebesar 336.764 ton/tahun atau rata – rata tiap harinya jumlah sampah sekitar 300 ton per hari (DLH Surakarta, 2023). Untuk Kota Surakarta dengan volume rata – rata 399.405 ton/hari berarti setiap orang kira – kira menghasilkan 3.25 kg/orang/hari. Komposisi sampah di Kota Surakarta terdiri dari 71% organik, 7% kertas, 2% kaca, 13%

plastik, 2% logam, 2% kain, 1% karet, 7% lain – lain (TPA Putri Cempo, 2023). meggunakan sistem open dumping maka bisa dipastikan tumpukan sampah pada TPA Putri Cempo akan semakin tinggi dan menggunung. Jarak TPA dengan pusat Kota sekitar 15 Km. Semakin tahun dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk, maka jumlah sampah yang dihasilkan juga semakin banyak.

Tabel 1.4 Peralatan yang berada di TPA Putri Cempo Tahun 2023

No	Nama	Jumlah (unit)	keterangan	Fungsi
1.	<i>Excavator</i>	3	1 Rusak	Penggalian dan pengurangan
2	<i>Bulldozer</i>	3	1 Rusak	Perataan, pengurangan dan pemadatan
3.	<i>Arm Roll</i>	1	-	Pengangkutan sampah
4.	<i>Wheel Loder</i>	1	-	Perataan dan pengurangan
5.	<i>Container</i>	1	-	Pengumpul / pengangkut sampah

Sumber ; arsip dokumen TPA Putri Cempo Kota Surakarta tahun 2023

Untuk menunjang proses pengelolaan sampah menjadi enegri listrik di TPA Putri Cempo tentunya perlu adanya alat bantu untuk proses pengelolan sampah tersebut akan tetapi masih terdapat kerusakan yang tidak segera di tangani oleh Dinas

Lingkungan Hidup Kota Surakarta untuk pemberian alat bantu yang baru sebagai untuk penunjang kegiatan di TPA Putri Cempo Kota Surakarta. Masih terdapat *Excavator* dan *Bulldozer* yang rusak dan di biarkan di TPA Putri Cempo Kota Surakarta. Sudah 38 tahun.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Manajemen Pengelolaan Sampah yang baik di TPA Putri Cempo Kota surakarta?
2. Apa saja yang menjadi Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dinas Lingkungan Hidup kota Surakarta untuk pengelolaan sampah yang baik?

Tujuan Masalah

1. Menganalisis atau mendeskripsikan bagaimana manajemen pengelolaan sampah yang baik di TPA Putri Cempo Kota Surakarta
2. Meengidentifikasi bagaimana faktor penghambat dan faktor pendukung dari pengelolaan sampah di TPA Putri Cempo Kota Surakarta

TINJAUAN TEORI

Administrasi Publik

Administrasi Publik menurut Pasolong (2007) adalah sekelompok orang atau lembaga yang melaksanakan tugas-tugas pemerintahan secara kerja sama untuk memenuhi kebutuhan publik secara

efisien dan efektif. Menurut Barton dan Caapel dalam Keban (2014:5). Pendapat menurut Ibrahim (2007) Administrasi Publik adalah Pemerintah berupaya untuk penyelenggaraan pemerintah meliputi kegiatan manajemen pemerintah (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pembangunan) dengan mekanisme kerja dan dukungan Sumber Daya Manusia.

Manajemen

Stoner (Isnaeni, 2014) menyatakan bahwa manajemen merupakan defenisi yang lebih kompleks dari satu ilmu yang lebih kompleks. Menurutnya, manajemen adalah pengawasan, upaya, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi (Rokhayati, n.d.). Oleh karena itu, manajemen adalah kerja sama antara orang-orang dalam organisasi untuk menentukan, menginterpretasi, dan mencapai tujuan organisasi.

Manajemen Publik

Menurut Ott et al.,1990 (dalam Keban,2004) Manajemen Publik adalah proses dalam menggerakkan SDM dan non-manusia yang sesuai dengan perintah kebijakan publik. Tugas dasar Manajemen Publik adalah mengembangkan pemahaman mengenai sistem administrasi dan manajemen yang digunakan sektor publik dan organisasi, manajemen publik cabang dari adminsitarsi publik yang secara khusus membahas keilmuan desain program dan

restrukturisasi organisasi, alokasi sumberdaya melalui sistem penganggaran, manajemen keuangan, manajemen sumberdaya manusia dan evaluasi program, dan audit (Ott, Hyde, & Shafritz.,1990).

Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pengelolaan Sampah TPA Putri Cempo Kota Surakarta

Menurut Hasibuan (2019) faktor yang memperngaruhi manajemen yaitu:

- (1) *Men* : Sumber daya manusia adalah bagian penting dari fungsi manajemen untuk mencapai tujuan. Berbagi kegiatan yang terlibat dalam fungsi manajemen diperlukan untuk melakukannya.
- (2) *Money* : Uang selalu diperlukan, baik dalam organisasi publik maupun swasta. Oleh karena itu, uang harus digunakan sebagai alat manajemen untuk mencapai tujuan. Pengelolaan keuangan memengaruhi kelancaran proses manajemen
- (3) *Method*: Untuk operasi yang efektif dan efisien, metode sangat penting. Orang-orang memiliki banyak cara untuk melakukan pekerjaan mereka, jadi cara mereka melakukannya dapat membantu mereka mencapai tujuan
- (4) *Materials* ; Karena manusia menggunakan bahan bahan perlengkapan untuk mencapai tujuan dalam proses

pelaksanaan kegiatan, bahan perlengkapan dianggap sebagai alat atau sarana manajemen.

- (5) *Machines* : Setelah revolusi industri, mesin memainkan peran penting dalam proses produksi. Kemajuan teknologi memungkinkan para ahli menemukan banyak mesin baru untuk meningkatkan produksi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian Kualitatif dengan memberikan gambaran dan uraian berupa bagaimana manajemen pengelolaan sampah di TPA Putri Cempo Kota Surakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara secara mendalam, observasi, studi dokumentasi dan studi pustaka pada literatur jurnal nasional dan internasional. Analisis penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis triangulasi serta menggunakan software atlas.ti untuk menemukan temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Perencanaan Manajemen Pengelolaan Sampah di TPA Putri Cempo Kota Surakarta

Pengelolaan sampah yang dilakukan Dinas Lingkungan Hiup Kota Surakarta yaitu saat ini TPA Putri Cempo menerapkan metode *Open dumping* dimana yang awalnya dengan menggunakan metode *sanitry landfill, control landfill* hingga saat ini menggunakan metode pengelolaan

open dumping, TPA Putri Cempo Kota Surakarta menerapkan metode *open dumping* karena semakin tahun jumlah timbunan sampah yang dihasilkan masyarakat semakin meningkat dengan luas lahan TPA Putri Cempo kota Surakarta seluas 17 Ha dimana sebagian besar menjadi tempat tumpukan sampah seluas 13 Ha lahan yang dijadikan sebagai lahan tumpukan sampah di seluruh kecamatan dan kelurahan Kota Surakarta.

Saat ini pemerintah Kota Surakarta telah memberikan solusi untuk mengurangi timbunan sampah yang sudah menumpuk dengan menggunakan proses pengelolaan sampah menjadi energi listrik yaitu yang saat ini berada di TPA Putri Cempo yaitu PLTSA (Pembangkit Listrik Tenaga Sampah) Sesuai dengan peraturan Pemerintah daerah Kota Surakarta Nomor 4 tahun 2022 mengenai tentang pengelolaan sampah dengan PERDA Nomor 4 tahun 2022 tersebut maka pemerintah memiliki peran penting terhadap pengelolaan sampah yang baik untuk menjaga lingkungan agar tidak tercemar karena pada mayoritas masyarakat yang bertempat atau tinggal di wilayah TPA Putri Cempo sebagian besar menjadi pengepul sampah.

a. Proses Perencanaan Pengumpulan Sampah di TPA Putri Cempo Kota Surakarta

Permasalahan sampah yang terjadi di kota surakarta yaitu bahwa

jumlah timbunan sampah yang terdapat di TPA Putri Cempo Kota Surakarta *overload* yaitu melebihi kapasitas sehingga ini menjadi masalah yang sangat penting yang harus di atasi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta terkait dengan pengelolaan sampah dimana kota Surakarta setiap harinya mengkut sampah setiap harinya petugas kebersihan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta untuk mengangkut sampah kelurahan sehingga sampah rumah tangga di Kota Surakarta tidak ada yang meginap melainkan langsung di angkut oleh petugas kebersihan Kota Surakarta dimana dengan jumlah penduduk kota surakarta saat ini berjumlah 586.166 penduduk jiwa.

Proses pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta masih belum teralaksana dengan efektif dan optimal sesuai dengan pendapat (Hartono,2020) maka dari itu akan mempengaruhi faktor dalam manajemen pengelolaan sampah yaitu mulai dari pengumpulan ,pengangkutan dan pembuangan akhir



Gambar 1 timbunan sampah Blok B TPA Putri Cempo Kota Surakarta

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jayanti (2019) dan Arianti (2021). Penemuan di lapangan ditemukan bahwa pada pelaksanaan manajemen pengelolaan sampah proses manajemen pengelolaan sampah melalui proses perencanaan dimana proses perencanaan yang akan mencapai tujuan dari pengelolaan sampah apakah telah mengurangi timbulan sampah.

Menurut teori Groge R. Terry (2011) bahwa Perencanaan adalah pemilih fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa Perencanaan kegiatan pengelolaan sampah di TPA Putri Cempo Kota Surakarta yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang baik dalam proses pengelolaan sampah dengan metode pengelolaan sampah dari pengumpulan sampah, pengangkutan sampah hingga pemrosesan akhir sampah di TPA Putri Cempo Kota Surakarta.

b. Proses Perencanaan Pengangkutan sampah dari TPS ke TPA Putri Cempo Kota Surakarta

Proses pengangkutan sampah dari TPS menuju ke TPA yang dilakukan oleh para petugas Dinas Lingkungan

Hidup Kota Surakarta dimana sampah yang di angkat oleh petugas Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta yaitu sampah jalanan, sampah Rumah tangga, sampah Pasar Tradisional, sampah Perkantoran, fasilitas Publik, dll, sumber sampah tersebut di kumpulkan di masing – masing TPS kemudian di angkut oleh petugas kebersihan menuju ke TPA Putri Cempo Kota Surakarta.



Gambar 2 Proses pengangkutan Sampah dari TPS menuju ke TPA Putri cempo Kota Surakarta Tahun 2024

Seluruh petugas di Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta selalu sigap pada saat jam kerja akan tetapi masih terdapat beberapa pegawai yang selalu korupsi waktu namun berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa sebagian besar petugas Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta yaitu para supir angkut sampah hingga pada

proses kegiatan pengelolaan sampah bahwa seluruh pegawai sudah bekerja dengan maksimal akan tetapi masih terdapat beberapa kendala yang menyebabkan proses pelaksanaan kegiatan menjadi tidak maksimal seperti para petugas penyapu jalanan dan para pengangkut sampah yang korupsi waktu kerja

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jayanti (2019) dan Arianti (2021). Penemuan di lapangan ditemukan bahwa pada pelaksanaan pengangkutan sampah yang dilakukan oleh para petugas angkut dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta untuk di bawa menuju ke TPA Putri Cempo memiliki prosedur yang harus dilaksanakan oleh petugas dimana setiap armada diharuskan menggunakan penutup atau jaring agar sampah yang di angkut tidak jatuh atau tercecer pada proses pengangkutan menuju TPA. Akan tetapi masih terdapat petugas yang tidak mengikuti SOP tersebut sehingga pada proses pengangkutan sampah menuju ke TPA masih terdapat sampah yang jatuh di jalanan hal ini terjadi karena armada angkut sampah yang tidak ditutupi dengan jaring atau terpal untuk menutupi sampah tersebut.

c. Pemrosesan Akhir sampah di TPA Putri Cempo Kota Surakarta

Pada pemrosesan akhir manajemen pengelolaan sampah di TPA Putri Cempo Kota Surakarta bahwa proses perencanaan sampah dimulai dari proses pengumpulan sampah dari TPS lalu sampah melalui proses pengangkutan hingga sampah di angkut dengan menggunakan armada angkut sampah yang dibawa oleh petugas angkut sampah menuju ke TPA Putri Cempo Kota Surakarta hingga setelah itu sampah melewati pemrosesan akhir di TPA Putri Cempo sampah di kelola oleh para petugas di TPA Putri Cempo Kota Surakarta.

Menurut teori Groge R. Terry (2011) bahwa Perencanaan adalah pemilihan fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa pengelolaan akhir sampah di TPA Putri Cempo yaitu pengelolaan sampah menjadi energi listrik

2. Proses pengorganisasian pada Manajemen Pengelolaan Sampah di TPA Putri Cempo Kota Surakarta

Menurut Stoner (1996 : 10) bahwa pengorganisasian merupakan Proses untuk mengatur serta mengalokasikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya diantara anggota organisasi sehingga dapat mencapai sasaran organisasi.



Gambar 3. kegiatan pegawai Dinas Lingkungan Hidup di TPA Putri Cempo Kota Surakarta kegiatan penimbangan sampah yang masuk ke TPA

Masih terdapat pegawai yang korupsi waktu jam kerja seperti petugas penyapu jalanan yang menggunakan waktu jam kerja untuk istirahat sehingga akan mempengaruhi terhadap kualitas pekerja dan sampah yang di sapu tidak bersih secara maksimal dan sampah tersebut akhirnya menumpuk dan akhirnya dapat menyebabkan lingkungan menjadi kurang maksimal kebersihannya

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jayanti (2019) dan Arianti (2021). Penemuan di lapangan ditemukan bahwa pada pelaksanaan pengorganisasian pada proses

pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta dan pegawai di TPA Putri Cempo yaitu bekerja sesuai dengan bidangnya masing- masing.

3. Proses pelaksanaan pada Manajemen Pengelolaan Sampah di TPA Putri Cempo Kota Surakarta

Permasalahan yang berkaitan dengan sampah tentunya menjadi tanggung jawab bagi pemerintah serta masyarakat akan kepedulian terhadap sampah permasalahan sampah yang terjadi di Kota Surakarta menjadi tanggung jawab pemerintah daerah untuk menyelenggarakan bagaimana penanganan mengenai sampah yang di angkut dari rumah ke rumah masyarakat hingga termasuk ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA).



Gambar 4 proses pemindahan sampah menggunakan eskavator di TPA Putri Cempo Tahun 2024

Fasilitas keselamatan kerja pemerintah telah menyediakan fasilitas

keselamatan kerja bagi para pekerja di TPA Putri Cempo Kota Surakarta berupa masker, sarung tangan, topi pengaman, pakaian kerja khusus dan sepatu kerja dan alat keselamatan kerja lainnya akan tetapi walaupun telah ada alat keselamatan kerja akan tetapi masyarakat tidak mau menggunakan alat keselamatan kerja dengan lengkap, hal ini dikarenakan apabila menggunakan alat keselamatan lengkap mengganggu kenyamanan pada saat bekerja seperti tidak menggunakan sepatu kerja karna bagi petugas terasa enggap di kaki dan berat dan tidak menggunakan baju kerja karena gerah dan panas, akan tetapi pemerintah kota surakarta tetap memfasilitasi dan menyediakan alat keselamatan kerja setiap tahunnya.

Memurut G.R Teryy (2011) bahwa penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan pada penelitian ini bedasarkan hasil observasi di lapangan bahwa Proses pelaksanaan dalam manajemen pengelolaan sampah di TPA Putri Cempo juga melihat bagaimana proses pengelolaan sampah sudah dapat berjalan dengan baik disertai dengan kinerja para pegawai di TPA Putri Cempo yaitu melihat bagaimana proses pengelolaan sampah.

4. Proses pengawasan pada Manajemen Pengelolaan Sampah di TPA Putri Cempo Kota Surakarta

Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta melakukan monitoring secara langsung bagaimana metode pelaksanaan pengelolaan sampah yang di lakukan di TPA Putri Cempo telah sesuai dan telah mengikuti sesuai dengan peraturan SOP, dan sebagian besar bahwa pengelolaan sampah yang dilakukan oleh para pegawai di TPA Putri Cempo Kota surakarta sebagian besar sudah mengikuti SOP dalam bekerja namun masih beberapa pegawai yang belum mengikuti sesuai SOP dalam bekerja seperti tidak menggunakan alat keselamatan kerja dalam proses kegiatan pengelolaan sampah tentunya apabila terjadi kecelakaan maka menjadi tanggung jawab Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta.



Gambar 5. proses monitoring yang dilakukan secara langsung oleh Dinas Lingkungan Hidup kota Surakarta di TPA Putri Cempo tahun 2024

Proses pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta yaitu dengan memberikan hadiah atau penghargaan kepada para pegawai yang telah menunjukkan pengabdian, kecakapan, kejujuran, kedisiplinan serta telah

bekerja terus – menerus dalam jangka waktu tertentu dimana dengan diberikan penghargaan kepada pegawai guna untuk memotivasi para pegawai untuk lebih giat dalam bekerja dan berkontribusi secara nyata pada kebersihan kota surakarta.

Menurut G.R Terry (2011) bahwa pengawasan mempunyai fungsi untuk mengawasi segala kegiatan agar tertuju kepada sarannya, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Pengawasan yang dilakukan oleh dinas Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta yaitu dilakukan secara obssrvasi secara langsung ke lokasi serta dengan evaluasi pengelolaan sampah dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih belum optimalnya pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta yang menjadi penyebab masih belum optimalnya pengawasan yang dilaukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta yaitu dari pemimpin yang berwenang dalam melaksanakan pengawasan sehingga sering terjadinya miss antara pegawai

5. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Pengelolaan Sampah di TPA Putri Cempo Kota Surakrta oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta

a. Faktor Pendukung

No	POAC	Faktor Pendukung
1.	Perencanaan	Mengurangi timbulan sampah di TPA Putri

		Cempo dengan proses pengelolaan sampah menjadi energi listrik dan proses daur ulang
2.	pengorganisasian	Pegawai di TPA Putri Cempo bekerja dengan sesuai bidang dan kemampuan mengikuti SOP
3.	Pelaksanaan	Perda no 4 tahun 2022 mengurangi timbulan sampah dengan menggunakan program pemerintah yaitu pengelolaan sampah menjadi energi listrik
4.	Pengawasan	Mencapai target tujuan sesuai dengan perda no 4 tahun 2022 untuk mengurangi timbulan sampah di TPA Putri Cempo dengan menghasilkan energi terbarukan mampu mengurangi jumlah timbulan sampah di TPA Putri Cempo dalam satu hari sebanyak 545 ton sampah yang dikelola.

Penemuan di lapangan ditemukan bahwa adanya faktor pendukung yang dapat membantu proses pengurangan timbulan sampah di TPA Putri Cempo bedasarkan perda no 4 tahun 2022 memiliki tujuan untuk mengurangi timbulan sampah serta mendaur ulang sampah sehingga Dinas Lingkungan Hidup berupaya untuk mengurangu timbulan sampah di TPA Putri Cempo karena keterbatasan biaya untuk memberi lahan maka dari itu adanya program mengubah sampah menjadi energi listrik ini merupakan program kerja yang efektif untuk mengurangi timbulan sampah

b. Faktor Penghambat

No	POAC	Faktor Penghambat
1.	Perencanaan	Perda no 4 tahun 2022 tujuan untuk mengurangi timbulan sampah dengan program pilah sampah yang belum berjalan dengan baik pada masyarakat.
2.	Pengorganisasian	Masih terdapat pegawai yang melanggar SOP dalam bekerja
3.	Pelaksanaan	-Keterbatasan lahan untuk pengelolaan sampah -Sarana untuk pengelolaan sampah di TPA Putri Cempo masih terdapat alat yang rusak .

Penemuan di lapangan ditemukan bahwa pada banyak yang menghambat proses pengelolaan sampah dengan tujuan perda no 4 tahun 2022 untuk mengurangi timbulan sampah di TPA Putri Cempo Kota Surakarta akan tetapi dengan program yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta tidak akan berjalan dengan optimal dikarenakan masyarakat tidak peduli terhadap lingkungan, setiap harinya jumlah sampah yang di produksi terus meningkat dan jumlah sampah yang masuk ke TPA setiap harinya ada peningkatan hal ini disebabkan karena masih kurangnya kesadaran masyarakat dan pola hidup yang konsumtif.

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Manajemen pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih terdapat beberapa kendala di beberapa proses. Akan tetapi sudah berjalan dengan baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan monitoring disertai dengan regulasi yang sudah jelas dengan tahapan pengelolaan sampah mulai dari pengumpulan, pengangkutan dan pemrosesan akhir, masih terdapat kendala pada saat proses pengangkutan sampah menuju ke TPA Putri Cempo dimana para petugas terkadang tidak menggunakan penutup sampah dengan menggunakan jaring atau terpal yang sesuai dengan SOP setiap sampah yang di angkut harus menggunakan penutup untuk menghindari sampah yang jatuh di jalanan.

Selain itu juga keterbatasan saran dan prasaran bahwa sampah yang tertumpuk di TPA sudah menumpuk dan seluas 13 ha adalah tumpukan sampah sehingga menyebabkan TPA Putri Cempo menggunakan metode opendumping.

Pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta sudah berupaya untuk mengurangi timbulan sampah yang telah overload di TPA Putri Cempo Kota Surakarta. Dengan adanya PLTSA dimana kota Surakarta menjadi

salah satu Kota yang dipilih dalam menjalankan proyek dengan mengubah sampah menjadi energi listrik dengan adanya program ini tentunya akan memberikan dampak baik dengan mengajak bekerjasama dengan pihak swasta untuk kemajuan Kota Surakarta.

2. SARAN

1. Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta perlu meningkatkan program sosialisasi kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam menangani permasalahan sampah di permukiman masing-masing agar tidak terjadi pencemaran lingkungan.
2. Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta sebaiknya meningkatkan sarana dan prasarana terkait manajemen pengelolaan sampah, untuk mendukung untuk program pengelolaan sampah menjadi energi listrik.
3. Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta mengoptimalkan pengetahuan para pegawai dengan memberikan pelatihan dan pengarahan terkait manajemen pengelolaan sampah yang baik, sehingga mereka dapat melaksanakan pekerjaannya dengan optimal.
4. Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta memberi himabuan kepada masyarakat agar membuang sampah sesuai dengan jam yang telah ditetapkan serta menerapkan kepada masyarakat metode 3R

untuk peduli lingkungan untuk membantu mengurangi timbulan sampah

Daftar Pustaka

- BPS Kota Surakarta.2023. Surakarta dalam Angka 2023.
- DLH Kota Surakarta. 2023. Profil DLH Kota Surakarta.
- Dokumen informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Surakarta Tahun 2023.
- Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta Tahun 2023
- Peraturan Daerah Kota Surakarta No 4 Tahun 2022
- Perubahan Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kota Surakarta Tahun 2021-2026

Artikel Jurnal

- Aji, Danang Kurniawan. (2020) .Pengelolaan Sampah di Derah Sepatan KabupateTanggerang. ADIMAS vol 1 no 1 tahun 2020.
- Ayu, Dewa. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah padat di Denpasar Timur. Jurnal Skala Husadda vol. 13 no 1 tahun 2019

- Apriliansi, Dian. (2016) Efektivitas Pengelolaan Sampah Kota Semarang Melalui Program Silampah (Sistem Laporan Sampah). Administrasi Publik. Universitas Diponegoro.
- Damanhuri, Enri. (2019). Diktat Pengelolaan Sampah. Bandung :InstitutTeknologi Bandung.
- Endri Damanhuri Tri Padmi, Pengelolaan Sampah Terpadu, (Bandung, ITB, 2005)
- Ernawaty. (2018). Mananajemen Pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru. 350 - 380
- Ekarishanti, Cherencya. (2015) Voluntary Instrument pada Kebijakan pengelolaan ampah di TPA Bantargerbang. Administrasi Publik. Universitas Diponegoro
- Hafizah,Adilla,dkk. (2023). Analisis Dampak Sistem Pengelolaan Sampah TPA Terjun di Kota Medan. Jurnal of Health and Medical Resesrch. Vol. 3No. 3
- Hartono, dkk. (2020). Efektivitas PengawasanBadan Lingkungan Hidup Kota Cilegon dalam Mengatasi Pecemaran Lingkungan di Kota Cilegon
- Hayat Fauzul. (2023). Manajemen Pengelolaan Sampah B3 Rumah Tangga di Masa Pandemi Covid-19 sebuah Tinjauan Literatur. Fluralis vol 2 no 2 tahun 2023
- Imania, Bintang (2019) Manajemen Strategi Pengelolaan Sampah di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bojonegoro. Artikel Jurnal
- Kharisma. (2019). Peran Pemerintah Boyolali Dalam Pengelolaan SampahLingkungan Permukiman Perkotaan. Jurnal Wilayah Dan Lingkungan Volume 1 Nomor 1.
- Kusuma, Tiara. (2021). Analysis of Formulation and Implementation Preparation Waste to Energy Plant Development Policy in Surakarta City.
- Lestari,Sri (2023) Analisis Manajemen Pengelolaan Sampah Di kabupaten Labuhanbatu Utara. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Mazaya, Fildza. (2020). Penerapan Konsep Eduwisata pusat Pengelolaan sampah Putri Cempo. Vol 3 no 2.
- Made, I dewi. (2015) Manajemen Pengangkutan dan Pengelolaan sampah di Desa Penarungan Kecamatan Mengwi Kabupaten Bandung. Jurnal Ilmiah vol 19 no 2
- Nanda, dkk. (2022). Tata Kelola Sampah TPA kelurahan Tanjung Pinggir Kecamatan Siantar Martoba

- Pemantan Siantar. Jurnal Pendidikan. Volume 16, Nomor 4:708-724.
- Nigia, Jayanti. (2013). Manajemen Pengelolaan Sampah di Kecamatan Tembalang. Administrasi Publik. Universitas Diponegoro
- Prastanti, Aji Novia. (2019). Pemanfaatan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sebagai Objek Wisata Edukatif Di Desa Sukoharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati.
- Qadri, ui. (2020). Inovasi Manajemen Pengelolaan Sampah yang Berwawasan Lingkungan di Kota Pontianak Berbasis Aplikasi. Jurnal eksos no 2 tahun 2020
- Romala, dkk. (2020). Penerapan Konsep Eduwisata Pada Pusat Pengolahan Sampah Putri Cempo. Jurnal ilmiah mahasiswa arsitektur. Vol 3 No 2, Juli 2020; halaman 415-426
- Sangga S. N. dan Mulasari, S.A (2019). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Karyawan di Kampus. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat, 11 (1): 22-27.
- Sriani, stevi. (2022). Manajemen Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Pertahanan Kabupaten Sitaro. Jurnal Administrasi Publik no 2 vol VII tahun 2022
- Surya Dharma, dkk. (2019). Analisa Sistem Pengelolaan Sampah Dan Perilaku Pedagang Di Pasar Horas Kota Pematangsianatr Tahun 2013
- Setyo, N. H. (2018). Faktor Pendorong Keberlanjutan Pengelolaan Sampah. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*.
- Taufiq Husein, dkk. (2019). Tata Kelola Pemerintah Desa Berbasis E- Government Menuju Good Governance
- Yolanda, Pingky. (2021). Perencanaan Pengelolaan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang pada TPA Jatibarang. Administrasi Publik. Univeritas Diponegoro.
- Yunus, Muhammad. (2020). Manajemen Pengelolaan Sampah di Kota Kendari (Studi pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Kendari). Jurnal Administrasi Negara. vol 6 no 3. Tahun 2020